

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan penelitian. Menurut H. Mahmud, penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan, dan tempat lainnya.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti korelasi antara kewibawaan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan minat belajar peserta didik.

Korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel terjadi pada satu kelompok responden dan dalam penelitian ini korelasi nya adalah berbentuk bivariante yaitu

¹ H. Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14.

hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.³ Yang mana dalam hal ini variabel bebas adalah kewibawaan dan variabel terikat adalah minat belajar peserta didik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas yang mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.⁵ Adapun seluruh peserta didik dikelas X SMAN 1 Pelaihari berjumlah 337 orang. Serta 1 orang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi⁶ Jenis sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik yang dilakukan secara acak. Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah apabila subjek populasi lebih pada 100, sampel yang diambil antara 10%- 15%.⁷ Dengan demikian

³ Purwanto, *Metodologi Penelitian kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 177-178.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

⁵ Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h, 8.

⁶ *Ibid.*

⁷ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 66.

penulis mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah $10\% \times 337$, diperoleh 33,7 dibulatkan menjadi 34 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang kewibawaan guru. Data ini dapat digali melalui upaya pengumpulan data seperti: angket, dan wawancara. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada peserta didik yang mengikuti pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pelaihari adalah:

- a. Tampilan Fisik
- b. Pakaian yang lengkap dan rapi
- c. Suara yang terdengar dan jelas
- d. Berbicara dan bersikap
- e. Tanggung jawab
- f. Jujur
- g. Bijaksana
- h. Sabar
- i. Disiplin
- j. Adil

2) Data minat belajar peserta didik di SMAN 1 Pelaihari. Data ini dapat digali dalam penelitian ini melalui upaya pengumpulan data seperti: observasi, angket dan dokumentasi. Data tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada peserta didik. Adapun data pokok tentang minat belajar adalah:

- a) Frekuensi Kehadiran
- b) Keaktifan Diskusi
- c) Keberanian Bertanya
- d) Kelengkapan Catatan
- e) Perhatian Dalam Pembelajaran

b. Data Penunjang

Data ini merupakan pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Keadaan Guru dan jumlah peserta didik kelas X di SMAN 1 Pelaihari
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 pelaihari

2. Sumber Data

Untuk dapat memperoleh data tersebut, maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu semua peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X di SMAN 1 Pelaihari

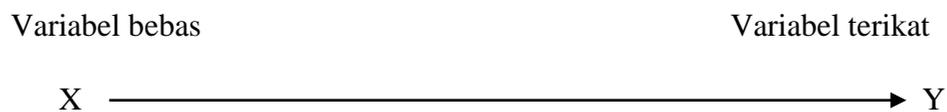
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian ini, seperti kepala sekolah, staf tata usaha dan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Pelaihari
- c. Dokumentar, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang perlukan dalam penelitian baik berasal dari guru maupun tata usaha

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kewibawaan guru dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik.

Adapun hubungan antara kedua variabel dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X: kewibawaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Pelaihari

Y: minat belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 Pelaihari

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁸ Melalui observasi ini kita dapat mengetahui kebenarannya tentang masalah yang kita selidiki dalam hubungannya dengan dunia kenyataan. Teknik observasi dilaksanakan dengan peneliti melakukan pengamatan langsung ke lapangan yaitu ke SMAN 1 Pelaihari.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.⁹

Peranan pewawancara sangatlah penting, meskipun daftar pertanyaan telah dibuat dengan sempurna oleh peneliti, namun tetap kuncinya terletak pada

⁸ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 83.

pewawancara. Pertanyaan akan langsung ditujukan terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁰

Teknik angket atau kuisisioner (daftar pertanyaan) merupakan teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Dan adapun angket atau kuisisioner yang diberikan adalah berisikan tentang kewibawaan guru dan minat belajar peserta didik di SMAN 1 Pelaihari.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada peserta didik sebagai subjek penelitian dan dalam mengisi angket tersebut, peserta didik diharuskan memilih jawaban yang telah disediakan. Sehingga teknik pengumpulan data berupa angket yang digunakan melalui daftar pertanyaan bersifat tertutup, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengukuran dan analisis data. Tipe yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹¹ Dalam angket ini berisi bentuk pilihan di mana responden diminta memilih salah satu jawaban dari keempat alternatif yang disediakan, yaitu sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari, 2011), h. 67.

¹¹ Riduan, *Op.cit*, h. 38.

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Item pertanyaan dalam angket dibedakan menjadi dua bagian yaitu item yang bersifat positif dan yang bersifat negatif. Adapun item penilaian keduanya dibedakan menjadi dua bagian dan dengan bobot yang berbeda sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Sistem Penilaian Skor

No	Item Positif	Skor	Item Negatif	Skor
1.	SS (sangat setuju)	4	SS (sangat setuju)	1
2.	S (setuju)	3	S (setuju)	2
3.	TS (tidak setuju)	2	TS (tidak setuju)	3
4.	STS (sangat tidak setuju)	1	STS (sangat tidak setuju)	4

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau gambaran yang akan penulis teliti, khususnya gambaran lokasi yang akan penulis teliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan data atau dokumen-dokumen yang ada di SMAN 1 pelaihari. Seperti data tentang daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik yang menjadi populasi serta untuk penentuan sampel, foto-foto dilapangan saat penelitian, dan data pendukung seperti struktur organisasi sekolah, dan visi misi sekolah.

Tabel 3.2. Matrik data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data tentang kewibawaan guru dalam mengajar pelajaran		

3	<p>Data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yaitu:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Keadaan dan jumlah peserta didik kelas X di SMAN 1 Pelaihari</p>	Tata Usaha Guru dan Tata Usaha	Observasi, dan Dokumentar
---	--	-----------------------------------	---------------------------

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kepalidan atau kesahihan suatu intrumen. Sebuah instrumen dikatakan v alid apabila mengungkapkan data yang dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi *product moment*

n : Jumlah data

$\sum x$: Jumlah variabel x

Σy : Jumlah variabel y

Harga r_{xy} perhitungan dengan r tabel pada tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 0,5% jika $r_{xy} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabel menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relative sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.¹² Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

n : Jumlah item yang valid

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

Kriteria Reliabilitasnya adalah: Jika rhitung > rtabel. Adapun dalam mencari validitas dan reliabilitas penulis menggunakan alat bantu komputer melalui program *IBM Statistical Packages for Science (SPSS) Release 25 for windows*

¹² Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*, h.211.

c. Hasil Uji Coba Tes.

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di SMAN 1 Pelaihari kelas X dengan jumlah 34 orang.

Uji coba instrumen untuk kewibawaan dan minat belajar peserta didik masing-masing terdiri dari 20 item pernyataan. Dari hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen. Contoh perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas untuk kedua instrument yang telah diujicobakan dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 3.3. Validitas dan Reliabilitas dari hasil instrumen kewibawaan

Perangkat	Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
	1.	0,276	Gugur	0,726	Reliabel
	2.	0,638*	Valid		
	3.	0,325	Gugur		
	4.	0,433*	Valid		
	5.	0,285	Gugur		
	6.	0,557*	Valid		
	7.	0,467*	Valid		
	8.	0,156	Gugur		
	9.	0,481*	Valid		
	10.	0,547*	Valid		
	11.	0,537	Valid		
	12.	0,072	Gugur		
	13.	0,425*	Valid		

	14.	0,579*	Valid		
	15.	0,319	Gugur		
	16.	0,400*	Valid		
	17.	0,239	Gugur		
	18.	0,195	Gugur		
	19.	0,676*	Valid		
	20.	0,638*	Valid		

Ket: *butir soal yang diambil sebagai instrument penelitian

Tabel 3.4. Validitas dan Reliabilitas dari hasil instrumen minat belajar peserta didik

Perangkat	Butir Soal	R_{xy}	Keterangan	R_{11}	Keterangan
	1.	0,458*	Valid	0,698	Reliabel
	2.	0,587*	Valid		
	3.	0,167	Gugur		
	4.	0,044	Gugur		
	5.	0,275	Gugur		
	6.	0,616*	Valid		
	7.	0,548*	Valid		
	8.	0,587*	Valid		
	9.	0,342*	Valid		
	10.	0,166	Gugur		
	11.	0,450*	Valid		

	12.	0,442*	Valid		
	13.	0,266	Gugur		
	14.	0,027	Gugur		
	15.	0,506*	Valid		
	16.	0,619*	Valid		
	17.	0,256	Gugur		
	18.	0,560*	Gugur		
	19.	0,548*	Valid		
	20.	0,103	Gugur		

Ket: *butir soal yang diambil sebagai instrument penelitian

rtabel dari N = 34 dengan taraf signifikasi kepercayaan 95% adalah 0,339

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecatatan dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.

b. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya dengan cara memberikan kode di setiap data.

c. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan akan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor sesuai dengan ketentuan dari skala yang digunakan.

d. *Tabulating*

Memasukkan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Prosentase

F: Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N: Jumlah responden

e. Analisis Data

Setelah semua data-data diolah dan disajikan, kemudian dianalisis. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis uji korelasi. Analisis uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih. Kedua variabel akan diteliti hubungan antara variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau X adalah kewibawaan guru, sedangkan variabel terikat atau Y adalah minat belajar peserta didik. Karena penelitian ini penelitian untuk mengetahui hubungan dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* dengan

taraf signifikansi 5%.¹³ Adapun rumus yang dipakai dalam menghitung korelasi *product moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : korelasi product moment

n : jumlah data

$\sum X$: jumlah variabel X

$\sum Y$: jumlah variabel Y

Untuk melihat korelasi antara kewibawaan guru dengan minat belajar peserta didik kelas X di SMAN 1 Pelaihari maka digunakan tehnik analisis korelasi *product moment* dari Pearson.

G. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti membuat rincian tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkomunikasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal kejurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 228.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait
- d. Menyiapkan instrument pengumpulan data untuk penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
- b. Melaksanakan instrument pengumpulan data dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan Akhir

- a. Penyusunan hasil laporan penelitian.
- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui,
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dosen pembimbing dan dibawa kesidang *munaqasyah* skripsi untuk di uji dan dipertahankan.